

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi Sejahtera Tani Nusantara (KOSTIN) merupakan koperasi simpan pinjam yang bertujuan untuk memberikan jasa penyimpanan dan peminjaman modal usaha bagi masyarakat Kota Pekanbaru. Koperasi ini memberikan proses simpan-pinjam yang mudah dan lunak, yaitu dengan memberikan prosedur peminjaman yang tidak dipersulit dan jasa yang ringan sehingga nasabah banyak yang tertarik untuk meminjam ataupun menyimpan uang di koperasi. Pada saat didirikan tahun 2010, modal awal yang digunakan koperasi adalah Rp 150.000.000 dengan 15 anggota dan 60 nasabah yang tersebar diberbagai desa. Sekarang jumlah modal, anggota dan nasabah tersebut sudah meningkat hingga 10 kali lipat yaitu penggunaan modal yang mencapai Rp 1.500.000.000 dengan 40 anggota dan 250 nasabah. Peningkatan tersebut tentunya juga didukung dengan area pemasaran koperasi yang merambah keluar daerah seperti Kota Duri, yang diharapkan dapat meningkatkan keuntungan koperasi.

Dalam pemberian pinjaman, nasabah terlebih dahulu mengajukan pinjaman kepada KOSTIN. Kemudian akan diproses dengan melihat jumlah pinjaman, nilai jaminan, nilai usahanya, dan riwayat pembayaran atau total denda bagi yang sudah pernah mengajukan pinjaman. Masalah yang terjadi pada koperasi ini adalah penilaian dalam merealisasikan pinjaman masih bersifat subyektif dan manual yaitu hanya memberikan penilaian layak atau tidaknya calon nasabah diberikan pinjaman. Penilaian yang bersifat subyektif dan manual tersebut, juga dipengaruhi dari sisi subyektif berdasarkan faktor kepercayaan

terhadap calon nasabah. Penilaian ini mengakibatkan beberapa nasabah menunggak pembayaran angsuran melebihi jatuh tempo sehingga mengakibatkan perputaran modal koperasi tidak lancar. Berikut adalah tabel data jumlah pinjaman dan tunggakan dari nasabah KOSTIN.

Tabel 1.1 Data Jumlah Pinjaman dan Tunggakan

Tahun	Bulan	Jumlah Pinjaman Direalisasi	Angsuran Wajib	Angsuran Terrealisasi	Tunggakan
2014	Desember	40.000.000	-	-	
2015	Januari	48.500.000	2.750.000	2.000.000	750.000
	Februari	33.000.000	7.735.000	6.350.000	1.385.000
	Maret	24.500.000	11.050.000	8.050.000	3.000.000
	April	40.000.000	15.360.000	9.750.000	5.610.000
	Mei	41.000.000	20.870.000	14.500.000	6.370.000
	Juni	20.500.000	24.940.000	17.000.000	7.940.000
	Juli	53.000.000	27.890.000	16.300.000	11.590.000
	Agustus	30.000.000	36.870.000	27.050.000	9.820.000
	September	50.000.000	37.650.000	26.750.000	10.900.000
	Oktober	45.000.000	42.730.000	28.970.000	13.760.000
	November	54.500.000	49.290.000	31.460.000	17.830.000
	Desember	35.000.000	57.855.000	39.500.000	18.355.000
Jumlah		515.000.000	334.990.000	227.680.000	

Sumber : KOSTIN (Hasil Wawancara)

Dari tabel diatas dapat dilihat persentase pinjaman yang macet setiap bulannya. Besarnya persentase pinjaman macet ini, menjadikan persoalan

tersendiri bagi koperasi. Sehingga perlu dilakukan penilaian yang terukur terkait kelayakan pinjaman nasabah di koperasi ini.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan permasalahan untuk tugas akhir ini, dibuatlah rancang bangun aplikasi kelayakan pinjaman nasabah untuk menilai dan memberikan perhitungan yang tepat dalam menilai kelayakan pinjaman nasabah dan bertujuan mengurangi jumlah nasabah yang menunggak dikemudian hari.

Metode yang akan dipakai yaitu metode 7P. Metode ini dianggap sebagai cara yang tepat untuk menilai kelayakan suatu kredit, karena langsung melihat *personality* (watak seseorang), *party* (penggolongan berdasarkan loyalitas), *purpose* (tujuan), *prospect* (usaha nasabah), *payment* (pengembalian kredit), *profitability* (kemampuan), *protection* (jaminan).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan, Untuk menyelesaikan permasalahan di atas, maka dibuatlah rancang bangun aplikasi kelayakan pinjaman nasabah dengan metode 7P yaitu menilai *personality*, *party*, *purpose*, *prospect*, *payment*, *profitability*, *protection* dari calon nasabah. Dengan aplikasi ini diharapkan koperasi dapat menentukan kelayakan calon nasabah memperoleh kredit dengan tujuan mengurangi jumlah nasabah yang menunggak di kemudian hari.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam pembuatan sistem ini penulis memberikan batasan-batasan permasalahan sebagai berikut:

1. Bahasa pemrograman yang dipakai adalah *Visual Basic*.

2. Sistem *Database* menggunakan *MySQL*.
3. Aplikasi ini tidak membahas tentang proses-proses transaksi dan pembagian sisa hasil usaha yang diadakan satu kali dalam setahun.
4. Data yang diolah yaitu data nasabah menunggak dalam bentuk data *Excel* (.xls) selama tahun 2015.

1.4 Tujuan

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan pembuatan aplikasi ini adalah: Menghasilkan penilaian kelayakan pinjaman yang dapat membantu pihak koperasi dalam menentukan nasabah dan untuk mengurangi resiko kemacetan dimasa yang akan datang .

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami persoalan dan pembahasannya, maka penulisan laporan ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas latar belakang masalah, permasalahan yang ada, batasan masalah serta sistematika penulisan yang berisi penjelasan singkat pada masing-masing bab.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berisi tentang teori berkaitan dengan koperasi, kredit, prinsip penilaian 7P, penerapan prinsip penilaian 7P, dan siklus hidup pengembangan sistem. Hal ini digunakan untuk membantu penyelesaian masalah pada TA ini.

BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi penjelasan tentang tahapan-tahapan yang dikerjakan dalam penyelesaian TA ini yang terdiri dari perencanaan penelitian, analisis dan perancangan sistem, pembuatan *workflow*, *user requirements*, *software requirements*, pemodelan *input-proses-output*, *data flow diagram*, perancangan ERD baik *conceptual data model* maupun *physical data model*, struktur basis data, dan perancangan antarmuka.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI SISTEM

Pada bab ini dijelaskan tentang evaluasi dari aplikasi yang telah dibuat dan proses implementasi dari sistem yang telah melalui tahap evaluasi sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini dibahas tentang kesimpulan dan saran. Saran yang dimaksud adalah saran terhadap kekurangan dari sistem informasi yang ada kepada pihak lain yang ingin meneruskan topik tugas akhir ini. Tujuannya adalah agar pihak lain tersebut dapat menyempurnakan aplikasi ini sehingga bisa menjadi lebih baik dan berguna.